

Tinjauan Kritis Citra Soeharto pada Karakter Arsitektural Museum Purna Bhakti Pertiwi Jakarta

Alexander Bramantyo D. P.¹

¹Mahasiswa Program Sarjana Arsitekteur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya
alexbramantyo27@student.ub.ac.id

ABSTRAK

Museum merupakan sebuah hasil usaha peradaban manusia untuk melestarikan cerita, benda peninggalan, dan *legacy*. Museum Purna Bhakti Pertiwi Jakarta (MPBP) merupakan sebuah museum keluarga Soeharto yang diprakasai oleh Ibu Tien Soeharto. MPBP menyimpan semua peninggalan berbentuk fisik dan non-fisik yang berkaitan dengan kehidupan Soeharto. Namun citra yang hendak disampaikan masih bias, karena citra Soeharto tidak tersampaikan melalui arsitektur museum. Adapun, muncul pemikiran kritis mengenai citra dan makna yang belum tersampaikan. Maka dari itu, penelitian ini hadir dengan menggunakan metode kritik arsitektur versi Wayne Attoe untuk menemukan kembali makna yang hilang. Dari penelitian ini, garis besar kesimpulan yang didapat adalah citra kekuasaan Soeharto berhasil tersampaikan, namun citra budaya dan nilai Jawa Soeharto tidak sepenuhnya berhasil tersampaikan melalui karakter arsitektural MPBP.

Kata kunci: MPBP, Soeharto, Kekuasaan, Budaya Jawa

ABSTRACT

Museum is a result of human civilization's effort to preserve stories, collections, and legacy. Museum Purna Bhakti Pertiwi Jakarta (MPBP) is a Soeharto's family museum, which initiated by Mrs. Tien Soeharto. MPBP treasures all of physical and non-physical collections, related to Soeharto's life. However, the image that going to conveyed still biased, because Soeharto's image is not delivered through museum architecture. Meanwhle, critical thinking emerges about image and meaning that have not been conveyed. Therefore, this research emerges by using Wayne Attoe's architectural criticism method to finding-it-back the meaning that has been lost. From this research, the general conclusion reached that the Soeharto's image of authority conveyed succesfully, yet Soeharto's image of Java culture and value not fully delivered through MPBP architectural characteristics.

Keywords: MPBP, Soeharto, Authority, Java Cultures